

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research*. Sedangkan menurut Margono penelitian atau *research* adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru menaikkan tingkat ilmu serta teknologi,¹ tentunya menggunakan metode-metode ilmiah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung, dimana penelitian ini pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya dan berusaha berinteraksi dengan mereka. Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, maka peneliti terjun langsung ke UMKM Tahu Sido Mulyo untuk memperoleh data yang akurat dan jelas.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara berurutan sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.² Pada penelitian ini data yang hendak dikumpulkan adalah tentang pelaksanaan produksi UMKM Tahu Sido Mulyo. Sehingga jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata bukan angka-angka.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 1.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 6.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif, abstraksi-abstraksi disusun oleh peneliti atas dasar data yang telah terkumpul dan dikelompokkan bersama-sama melalui pengumpulan data selama kerja lapangan di lokasi penelitian. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.⁴ Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya nantinya dideskripsikan oleh peneliti sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas tentang pelaksanaan sistem proses produksi pada UMKM Tahu Sido Mulyo.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan permasalahan dalam penelitian ini belum jelas, dan masih bisa berubah sesuai dengan perkembangan yang ada di lapangan.

Pendekatan kualitatif berpandangan bahwa realitas atau masalah dipandang sebagai sesuatu yang gelap, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga permasalahan dalam penelitian kualitatif belum jelas dan masih bersifat sementara. Penelitian akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian atau situasi sosial di lapangan.⁵ Gejala atau peristiwa yang ada dalam penelitian ini, akan dimaknai lewat pengalaman dan pengertian subyek penelitian tentang pelaksanaan proses produksi di UMKM Tahu Sido Mulyo.

³S. Margono, *Op. Cit.*, hlm. 36.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 3.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 283.

B. Sumber Data

Menurut Cik Hasan Bisri dalam Mahmud, sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).⁶ Sumber data dalam penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah penelitian di lapangan. Adapun sebagai sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah sumber data pokok yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek penelitian.⁷

Sumber data primer dalam penelitian ini penulis dapatkan melalui observasi secara langsung dan wawancara pada subyek yang bersangkutan yaitu pemilik dan karyawan UMKM Tahu Sido Mulyo

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti akan menunjang data pokok. Sumber sekunder merupakan sejumlah karya tulis yang ditulis orang lain berkenaan dengan objek yang diteliti, serta merupakan sumber informasi yang tidak secara langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya.⁸

Adapun sebagai penunjang, penulis mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu buku-buku yang berkaitan dengan produksi islam serta konsumen atau pelanggan Tahu Sido Mulyo.

C. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 151.

⁷ *Ibid.*, hlm. 152.

⁸ *Ibid.*, hlm. 152.

kesimpulan atas temuannya.⁹ Dalam penelitian perlunya instrumen sangat mendukung, yakni dengan data-data yang di dapat melalui observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM Tahu Sido Mulyo, karyawan, pelanggan serta foto saat melakukan observasi mengenai pelaksanaan produksi.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di UMKM Tahu Sido Mulyo Desa Pancan Getas Rejo Grobogan, karena setelah melakukan pengamatan dan dianggap cocok atau sesuai dengan judul penelitian dan perlu diteliti lebih dalam yaitu Analisis Produksi dalam pandangan Manajemen Bisnis Syariah di UMKM Tahu Sido Mulyo Desa Pancan Getas Rejo Grobogan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian utama dalam metodologi penelitian kualitatif. Karena dengan teknik-teknik inilah, data digali dan dikumpulkan. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰ Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi, wawancara/*interview*, dan dokumentasi.

1. Observasi/Pengamatan

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹¹ Adapun observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang sedang di gunakan sebagai sumber data penelitian. Akan tetapi observasi partisipatif ini bersifat pasif dengan cara peneliti datang ke

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 306.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2011, hlm. 224

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, ANDI, Yogyakarta, 2001, hlm. 136.

tempat kegiatan yang akan di amati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.¹² Teknik observasi ini dilakukan peneliti dengan datang ke perusahaan Tahu Sido Mulyo dan melihat kegiatan pelaksanaan proses produksi yang dilakukan oleh karyawan

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹³ Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara menghendaki komunikasi antara peneliti dengan subyek penelitian/informan. Jawaban-jawaban informan bisa dicatat atau direkam.

Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk menggali data dan pelaksanaan produksi di UMKM Tahu Sido Mulyo Desa Pancan Getas Rejo Grobogan.

Teknik wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*). Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara di mana peneliti mempunyai pedoman tentang butir pertanyaan apa saja yang akan ditanyakan, topik yang digali tetap bisa berkembang, akan tetapi peneliti tetap harus memfokuskan pada butir pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya.

Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya.¹⁴ Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara seksama dan teliti serta mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Adapun pihak yang peneliti wawancarai

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Op.Cit, hlm. 227

¹³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 180.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit., hlm. 73.

sebagai informan dalam penelitian ini adalah pemilik perusahaan, karyawan dan pelanggan.

- a. Pemilik perusahaan, peneliti akan melakukan wawancara kepada pemilik perusahaan dengan pedoman butir pertanyaan mengenai konsep pelaksanaan produksi, bahan baku, faktor pendukung dan penghambatnya dalam berproduksi.
- b. Karyawan, peneliti akan melakukan wawancara kepada karyawan dengan pedoman butir pertanyaan mengenai pelaksanaan proses produksi.
- c. Pelanggan, peneliti akan melakukan wawancara kepada pelanggan yang dipilih berdasarkan pelanggan tetap atau lama dengan menggunakan pedoman butir pertanyaan seputar pelaksanaan produksi dan hasil produksi.

3. Dokumentasi

Di samping observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia, dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian.¹⁵

Sebagaimana yang dikemukakan Sedarmayanti dalam Mahmud, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹⁶

Sejalan dengan itu, Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap

¹⁵Emzir, *Metodologi penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*, Raja Grafindo, Jakarta, 2011, hlm. 172.

¹⁶Mahmud, *Op. Cit.*, hlm. 182.

sesuatu yang diselidiki.¹⁷ Dapat disimpulkan bahwa keknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu dengan melihat buku-buku tentang produksi islam, foto tentang pelaksanaan produksi dan dokumentasi jumlah tenaga kerja

F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti akan melakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melalui pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, saling terbuka, dan saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Perpanjangan pengamatan ini artinya peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang telah diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data yang lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁸

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap responden (Pemilik perusahaan, karyawan dan pelanggan) dan mendapatkan data, selanjutnya peneliti akan mengecek ulang data yang telah peneliti peroleh. Jika data tersebut belum tuntas, peneliti akan kembali ke lapangan dan kembali melakukan observasi mengenai pelaksanaan produksi secara mendalam serta melakukan wawancara kepada responden dengan pertanyaan-pertanyaan yang lebih mendalam sehingga peneliti akan mendapatkan data yang tuntas.

¹⁷Mahmud, *Op. Cit.*, hlm. 183.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm 122-123.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.¹⁹

Sejalan dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang di amati. Peneliti akan meningkatkan ketekunan dalam menguji kredibilitas data yang diperoleh. Peneliti akan membaca referensi buku yang berhubungan dengan teori produksi Islam maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati yakni pelaksanaan produksi dalam pandangan manajemen bisnis syariah di UMKM Tahu Sido Mulyo Pancan Getas Rejo Grobogan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas data dengan mengecek data dari berbagai sumber, berbagai cara serta berbagai waktu, berikut tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan.²⁰

a. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini sumber yang akan memberikan data kepada peneliti adalah pemilik perusahaan selaku sumber utama yang berperan sebagai konsep dalam melaksanakan produksi dan pelaksana produksi yang memberikan pengarahan kepada karyawan. Karyawan sebagai sumber data yang melakukan pelaksanaan produksi, serta pelanggan yang dipilih

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit., hlm. 124.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit., hlm. 125-127.

berdasarkan pelanggan tetap atau lama mengenai hasil pelaksanaan produksi.

b. Trigulasi teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, akan menggunakan triangulasi teknik kepada pemilik perusahaan, karyawan dan pelanggan. Pertama peneliti akan melakukan observasi mengenai pelaksanaan produksi dengan cara melihat kegiatan proses pelaksanaan produksi yang dilakukan oleh karyawan. Selanjutnya dengan melihat aktivitas pemilik perusahaan terhadap pelanggan baik saat berkomunikasi atau saat melakukan transaksi jual beli agar pelanggan tetap setia terhadap hasil olahan produksi. selain dengan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada pemilik perusahaan, karyawan, dan pelanggan.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di waktu yang tepat akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Triangulasi waktu merupakan pengecekan dalam pengumpulan data di waktu yang sesuai. Waktu disini diartikan bukan sebatas waktu, melainkan kondisi yang ada di tempat penelitian. Misalnya melakukan observasi ketika pemilik perusahaan dan karyawan melakukan proses produksi, wawancara dengan pemilik perusahaan di waktu yang tepat yaitu pada saat jam istirahat, wawancara dengan karyawan di waktu jam istirahat siang, wawancara dengan pelanggan di waktu luang yaitu pada saat setelah melakukan transaksi pembelian. Hal ini dilakukan dengan kondisi informan saat mempunyai waktu luang sehingga data yang di peroleh menjadi valid, dan juga wawancara dapat dilakukan dirumah jika memungkinkan.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi dalam penelitian ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dengan menggunakan alat-alat bantu perekam data seperti kamera, *handycam*, alat perekam suara, yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.²¹ Dalam penelitian ini, bahan referensi yang akan digunakan adalah pada saat melakukan wawancara dengan informan (pemilik perusahaan, karyawan, pelanggan) peneliti akan membawa alat tulis untuk mencatat poin-poin hasil wawancara dan alat perekam suara untuk merekam kegiatan hasil wawancara. Sedangkan saat observasi, peneliti akan membawa kamera untuk mengabadikan momen-momen yang berkaitan dengan penelitian.

5. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Pengujian kredibilitas data dengan *member check* dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data. Selain itu ada penambahan data dan menghendaki data yang dihilangkan.

Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.²² Sehingga perlu dilakukan pengecekan lagi terhadap sumbernya. Penelitian ini akan melakukan *member check* setelah melakukan observasi dan melakukan wawancara mengenai pelaksanaan produksi. Setelah data di peroleh, peneliti akan memahami dan menafsirkan data tersebut dan menanyakan kebenaran penafsiran data yang dilakukan peneliti kepada pemberi data yaitu pemilik perusahaan dan karyawan. Apabila data

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op.Cit, hlm. 128

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit., hlm.129-130

tersebut disepakati oleh pemilik perusahaan dan karyawan maka data tersebut valid begitu juga dengan sebaliknya.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.²³ Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Sebelum memasuki lapangan, peneliti harus mempunyai wawasan mengenai hal-hal yang akan diteliti. Misalkan mempelajari isi buku yang berkaitan dengan produksi Islam baik prinsip-prinsipnya, faktor-faktornya maupun aspek lain yang ada di dalam buku produksi Islam.

2. Analisis data di Lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai thap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 245

secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis datanya adalah sebagai berikut:²⁴

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan *mendisplaykan* data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan *mendisplaykan* data maka akan memudahkan untuk memahami kegiatan produksi yang dilakukan seperti pembinaan atau arahan kepada karyawan baik individu maupun kelompok serta melihat langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemilik perusahaan terhadap pelanggan seperti pada saat komunikasi maupun bertransaksi.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Op. Cit.*, hlm. 246

bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Sehingga masih ada kemungkinan kesimpulan itu untuk berubah.

Setelah peneliti melaksanakan penelitian selanjutnya menyajikan data dalam bentuk deskripsi kemudian dianalisis dan pilah-pilah setelah itu peneliti memberikan kesimpulan.

3. Analisis Data Selama di Lapangan Model Spradley

Proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan dimulai dengan menetapkan seseorang informan kunci “*key informant*” yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu “membukakan pintu” kepada peneliti untuk memasuki objek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu perhatian peneliti pada objek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara.²⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi *key information* adalah pemilik perusahaan yang mana pemilik perusahaan merupakan subjek yang mampu memberikan banya informasi dan membukakan pintu masuk bagi peneliti untuk meneliti di perusahaan tersebut. Pemilik perusahaan juga menjadi objek yang akan diteliti, karena penelitian nantinya berkaitan dengan pelaksanaan produksi yaitu mengenai

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Op.Cit. hlm. 253

pembinaan atau arahan pemilik perusahaan kepada karyawan dan pelanggan agar tetap loyal terhadap produk. Dengan demikian pada analisis data selama dilapangan model spraseley ini, peneliti melakukan wawancara kepada pemilik perusahaan juga karyawan dan pelanggan dengan mencatat dan menganalisis data yang ditemukan sehingga mendapatkan hasil data yang relevan.

